PENGGUNAAN METODE MENYANYI DALAM RANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS I SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

Feny Rahmawaty

G000090094

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul:

"PENGGUNAAN METODE MENYANYI DALAM RANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS I SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA"

Yang ditulis oleh:

FENY RAHMAWATY
G 000 090 094

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 24 Juni 2013

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. M.A Fattah Santoso, M.Ag

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag	Drs. Zaenal Abidin, M.Pd

PENGGUNAAN METODE MENYANYI DALAM RANGKA MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BAGI SISWA KELAS I SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

ABSTRAK

Pengajaran adalah suatu proses memasuki dunia siswa guna untuk mengubah persepsi dan perilaku siswa. Salah satu tugas utama guru selain mengajarkan apa yang akan diajarkan juga sebisa mungkin dapat meningkatkan motivasi siswa ketika mengikuti pembelajaran. Masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar rendah ketika mengikuti pembelajaran. Sehingga guru berkewajiban untuk sebisa mungkin mengoptimalkan pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru harus menerapkan strategi PAIKEM dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang hampir bisa memenuhi kriteria PAIKEM, yakni dengan menggunakan metode menyanyi. Hasil pengamatan selama observasi di SD Ta'mirul Islam diketahui bahwa sekolah ini sudah lama menggunakan metode ini akan tetapi masih belum terlihat hasil yang memuaskan padahal metode ini sangat tepat bila digunakan dalam pembelajaran terutama pembelajaran bahasa Arab. Hal ini terlihat dari kurangnya disiplin siswa ketika mengikuti pembelajaran, kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki siswa untuk mengajukan pertanyaan, bertanya dan juga untuk berpartisipasi aktif ke depan kelas. Berdasarkan data tersebut penelitian ini dilaksanakan.

Penelitian ini tidak lain untuk mengkaji lebih mendalam apakah penggunaan metode menyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran bahasa Arab kelas I SD Ta'mirul Islam. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendiskripsikan penggunaan metode menyanyi memang dapat meningkatkan motivasi belajar sisiwa pada pembelajaran bahasa Arab. Sehingga diharapkan nantinya dapat menambah khasanah keilmuan dan juga dapat diterapkan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien.

Jenis penelitian yang digunakan yakni PTK dengan cara berkolaborasi dengan guru mitra. Subyek yang berpastisipasi dalam pembuatan penelitian ini, antara lain kepala sekolah, guru pengajar bahasa Arab dan siswa kelas I SD Ta'mirul Islam yang berjumlah 24 orang. Pelaksana tindakan adalah guru, obyek penelitian adalah siswa kelas I D SD Ta'mirul Islam, sedangkan peneliti hanya sebagai observer dalam proses pembelajaran. Penelitian ini masih bersifat diskripsi kualitatif, yakni suatu metode pengumpulan data dan fakta-fakta yang kemudian diuraikan dengan terperinci guna untuk menjawab persoalan yang sedang dibahas. Metode pengumpulan data yang digunakan, yakni tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang diperoleh dalam upaya untuk membuktikan bahwa penggunaan metode menyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar yang meliputi: a) mengajukan pertanyaan sebelum penelitian yakni 5 siswa (20,8%), putaran I mencapai 8 siswa (33,3%), dan putaran II mencapai 15 siswa (62,5%), b) menjawab pertanyaan sebelum penelitian sebanyak 7 siswa (29,1%), putaran I mencapai 10 siswa(41,6%), dan putaran II mencapai 17 siswa (70,8%), c) partisipasi aktif sebelum tindakan sebanyak 8 siswa (33,3%), putaran I mencapai 13 siswa (54,2%), dan putaran II mencapai 17 siswa (70,8%), d) konsentrasi belajar sebelum penelitian sebanyak 10 siswa (41,6%), putaran I mencapai 15 siswa (62,5%), dan putaran II mencapai 20 siswa (83,3%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan metode menyanyi memang terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci: *metode menyanyi* dan *motivasi belajar*

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, peningkatan ketrampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan mengokohkan kepribadian (Muklas Sumani, 2011: 9). Sedangkan dalam proses belajar pasti memerlukan pengajaran, pengajaran adalah suatu proses memasuki dunia siswa guna untuk mengubah persepsi dan perilaku siswa (Mahmud, 2010: 295). Inti dari proses belajar mengajar dikelas adalah bagaimana para siswa antusias, bersemangat dan bahagia dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas, bukan dimana kondisi seorang anak merasa terbebani dan menjadikan pelajaran itu suatu *momok* yang sangat menakutkan dan terlebih lagi sangat membosankan.

Disinilah peran seorang guru selain hanya menyampaikan materi juga harus dapat meningkatkat motivasi belajar siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran ini dengan bahagia. Setiap pembelajaran sebaik mungkin seorang guru harus dapat menyajikannya dalam bentuk yang menarik. Banyak sekali mata pelajaran yang dianggap *momok* bagi siswa, sehingga terkadang siswa sangat malas untuk mengikuti mata pembelajaran ini. Mata pelajaran tersebut antara lain: Matematika, pelajaran agama termasuk Aqidah dan Qur'an Hadits dan juga mata pelajaran bahasa Asing baik itu bahasa Inggris, Bahasa Daerah maupun bahasa Arab. Walaupun ada beberapa pelajaran yang tidak banyak menuntut hafalan tapi beberapa mata pelajaran diatas akan sangat sulit dimengerti siswa karena kurangnya kemampuan seorang guru dalam memberikan materi dalam proses belajar mengajar.

Seperti contoh pembelajaran yang berkaitan dengan bahasa Asing, tidak dapat dipungkiri setiap pembelajarannya sangat kurang diminati oleh peserta didik. Pelajaran bahasa Arab salah satu contohnya, sudah sejak lama pelajaran ini telah dianggap momok bagi para siswa karena selain sulit untuk dipahami juga didalamnya siswa harus menghafalkan kosakata yang harus dipenuhi. Sehingga disini seorang guru bahasa Arab harus bisa menarik perhatian siswanya. Seandainya hanya menggunakan metode ceramah tidak menutup kemungkinan akan ada rasa bosan dan monoton dalam proses belajar mengajar. Sehingga motivasi dalam belajarnya pun juga akan semakin rendah. Maka dari pada itu seorang guru harus segera bertindak untuk mengembalikan lagi semangat siswanya. Seorang guru harus pintar memilih metode yang akan digunakan dalam

mengajar agar pembelajarannya menjadi menyenangkan dan senantiasa dinanti-nanti.

Sudah menjadi tanggung jawab guru profesional mencari tahu secara terus-menerus bagaimana seharusnya peserta didik belajar. Satu hal yang wajar dalam suatu proses belajar mengajar apabila semangat untuk belajar siswa turun naik. Akan tetapi guru harus selalu bisa mengantisipasi keadaan ini. Seorang guru harus bisa menyulutkan kembali semangat siswa untuk belajar (Ngainun Naim, 2011: 83).

Apalagi dalam kasus ini menyangkut kepada pembelajaran anak SD yang jelas-jelas anak usia SD sangat susah apabila disuruh untuk menghafal karena tidak sedikit anak yang akan cepat merasa bosan. Karena didalam menghafal seorang anak akan terus mengulang-ulang tanpa ada motivasi untuk menghafalkannya. Diketahui memori yang dimiliki anak mempunyai kapasitas sendiri-sendiri. Ada yang dengan mudahnya menangkap materi ada yang harus mengulang-ulang materi tersebut baru bisa menangkap materi yang diajarkan. Cara yang paling mudah utuk membuat siswa menangkap materi adalah melalui suara dan salah satunya adalah menggunakan menyanyi. Memori dengan suara (menyanyi) ini bisa digunakan untuk menyimpan kata-kata atau sesuatu yang belum diketahui dan dialami sebelumnya (Susan E. Gathercole & Tracy Packian Allowy, 2009: 26).

Salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pelajaran bahasa Arab adalah menggunakan metode menyanyi. Karena metode ini dianggap sangat tepat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang mana pelajaran ini sangat membutuhkan daya ingat (menghafal) dan juga menjadikan pelajaran lebih menyenangkan.

Metode ini berguna untuk memudahkan anak dalam memahami materi juga dapat memberi motivasi kepada anak didik untuk menyukai pelajaran ini sehingga dapat memunculkan minat belajar mereka. Motivasi merupakan salah satu unsur terpenting dalam pengajaran yang efektif. Salah satu usaha yang sangat penting dilakukan yaitu mendesain pembelajaran.

Dengan kata lain pembelajaran ini dapat menumbuhkan semangat dalam diri siswa untuk mengikuti suatu pembelajaran. Dengan menggunakan metode menyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu solusi seorang guru agar menjadikan siswa terutama siswa kelas 1 bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ini. Karena perlu diingat siswa SD terutama kelas paling dasar masih

banyak yang masih terbawa dengan suasana TK dengan kata lain mereka sangat sulit apabila diajak untuk berfikir. Sehingga startegi inilah yuang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Yakni metode belajar dengan mencampurkan dengan bermain atau biasa disebut dengan metode belajar sambil bermain. Strategi ini selain dianggap tepat karena dapat meningkatkan pengetahuan siswa juga memotivasi siswa untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Seperti halnya di SD Ta'mirul Islam ini, mayoritas siswanya sangat menyukai pembelajaran bahasa Arab karena menurut mereka pembelajaran itu sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Mereka bersemangat karena mereka merasa gembira dan senang dalam melakukan pembelajan ini. Karena pada dasarnya SD ini telah lama menggunakan metode menyanyi ini. Melihat keberhasilan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa untuk mempelajari bahasa Arab di SD Ta'mirul Islam surakarta

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian ini tidak lain untuk mengetahui dan mendiskripsikan bahwa penggunaan metode menyanyi pada pembelajaran bahasa Arab bagi kelas I SD Ta'mirul Islam Surakarta memang terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini secara teoritis yakni menambah pengetahuan tentang penggunaan metode pada pembelajaran bahasa Arab dan menjadi bahasa acuan atau pembanding bagi pendidik. Sedangkan secara praktis, yakni dapat menyumbangkan pemikiran tentang menyumbangkan pemikiran bagi pendidik dalam penggunaan metode menyanyi dapat meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran bahasa Arab dan juga Menjadi bahan masukan bagi guru-guru khususnya guru di SD Ta' mirul Islam dalam melaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

TINJAUAN PUSTAKA

Bernyanyi merupakan salah satu unsur menciptakan situasi yang riang dan membahagiakan. Anak-anak akan spontan menyanyi apabila anak sedang dalam keadaan senang maupun sedih. Nyanyian dengan notasi atau nada yang sederhana dan kata-kata yang mudah dihafal, sangat digemari oleh anak-anak. Pembelajaran akan lebih efektif jika menggunakan media menyanyi. Terlebih lagi bila digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab yang sangat memerlukan daya ingat yang tajam. Karena dalam metode ini tidak bersifat memerintah atau melarang

penyampaiannya pun dengan suasana riang dan mudah diingat. (Theo Riyanto & Martin Handoko, 2005: 85).

Menurut Nusa Putra & Ninin Dwilestari (2012: 138), pada saat melakukan proses pembelajaran yang menggunakan metode menyanyi sangat jelas sekali antusias peserta didik. Diketahui pada saat menyanyi anak akan secara reflek melakukan tepuk tangan yang mana mereka secara tidak langsung juga ikut terlebat dalam proses belajar mengajar. Dalam melakukannya pun mereka diselinggi dengan tawa lepas sehingga tidak ada kejenuhan sama sekali. Berbeda halnya bila hanya menghafal dengan cara klasik pasti akan ada kejenuhan karena tidak ada selingan yang membangkitkan semangat belajar mereka. Hal ini juga berpengaruh sama seandainya diterapkan pada pembelajaran bahasa Arab yang menuntut siswanya untuk menghafalkan kosakata bahasa Arab.

Pendapat diatas dikuatkan lagi oleh Philip Sheppard (2007:20), yang menyatakan ketika seorang anak sedang menyanyi maka akan terjadi suatu proses yang menyenangkan dan akan ada dorongan pada diri anak untuk mempelajari lebih dalam lagi. Seorang guru harus cermat dalam memilih lagu agar anak tertarik dengan lagu yang dibawakan sehingga anak akan dengan senang hati memilih untuk mempelajarinya dan bukan berdasarkan pada tuntutan belaka. Dengan begitu secara otomatis anak akan terpicu untuk lebih mempelajari materi yang telah diberikan dan juga menghasilkan perasaan yang gembira ketika mempelajarinya.

Kesimpulan yang dapat kita ambil dari beberapa teori diatas adalah menyanyi memang terbukti dapat meningkatkan motiasi belajar siswa dalam berbagai jenis keilmuan termasuk juga pembelajaran bahasa Arab. Karena dapat dilihat dari beberapa ekspresi siswa yang senang dan bahagia ketika mengikuti pembelajaran yang menggunakan metode menyanyi ini. Dengan keadaan kelas yang menyenangkan peserta didik pun akan lebih memperhatikan guru ketika mengajar dan juga dengan menyanyinya ini peserta didik tidak cepat jenuh ketika harus mengulang-ulang lagu ketika harus menghafalkan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)* yang dilakukan secara kolaboratif antara kepala sekolah,

guru bahasa Arab dan peneliti. Menurut Kunandar (2010: 44) penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti dikelasnya atau bersama-sama orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran dalam suatu siklus.

Berarti penelitian ini akan dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk siklus yang bertujuan untuk peningkatan sampai tercapainya sasaran yang diinginkan peneliti. PTK tersebut bercirikan peningkatan itu akan dilakukan secara terus menerus dalam bentuk siklus sehingga tercapainya kepuasaan peneliti menjadi patokan berhasilnya (berhentinya) siklus penelitian tersebut.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data, fakta-fakta dan menguraikan secara menyeluruh dan teliti sesuai dengan persoalan yang akan dipecahakan (Iqbal Hasan, 2000 : 33). Walaupun pada pengumpulan data menggunakan data kuantutatif, tapi instrumen yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk mendiskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena yang apa adanya tidak ada manipulasi sedikitpun terhadap obyek penelitian (Sutama, 2010:32). Penelitian ini dilakukan di SD Ta'mirul Islam Surakarta.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni metode tes, metode ini digunakan dengan maksud untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang sedang diberikan oleh guru pengajar. Metode observasi, metode ini digunakan untuk mengamati, mendengar dan mencatat langsung tentang letak geografis, dan juga sebagai observer dalam pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Metode *interview* (wawancara), metode wawancara ini digunakan penulis untuk mengetahui tentang keadaan proses belajar mengajar dalam pembelajaran behasa Arab secara lebih mendalam. Wawancara ini dilakukan terhadap kepala sekolah dan juga guru yang membidangi mata pelajaran bahasa Arab SD Ta’mirul Islam. Metode dokumentasi, metode ini digunakan bertujuan untuk menggali data yang berhubungan dengan gambaran umum SD Ta'mirul Islam, yang meliputi struktur organisasi, tujuan, visi dan misi, tenaga kependidikan, serta daftar sarana dan prasarana sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah data lengkap hasil observasi yang diperoleh setelah melakukan tindakan kelas dapat dituliskan pada tebel 5.1 dan akan dilampirkan pula nilai ulangan pada tabel 5.2 berikut ini:

TABEL I

Motivasi belajar bahasa Arab siswa kelas I D SD TA'mirul Islam

Sebelum dan sesudah penelitian

No.	Aspek	Sebelum Penelitian	Sesudah Penelitian	
			Putaran I	Putaran II
1.	Motivasi belajar bahasa Arab siswa			
	1. Mengajukan pertanyaan	(5 siswa) 20,8%	(8 siswa) 33,3%	(15 siswa) 62,5%
	2. Menjawab pertanyaan	(7 siswa) 29,1%	(10 siswa) 41,6%	(17 siswa) 70,8%
	3. Partisipasi siswa	(8 siswa) 33,3%	(13 siswa) 54,2%	(17 siswa) 70,8%
	4. Konsentrasi belajar	(10 siswa) 41,6%	(15 siswa) 62,5%	(20 siswa) 83,3%

TABEL II

Data nilai ulangan siswa kelas I D SD Ta'mirul Islam

Putaran I dan Putaran II

No.	Skor Nilai	Putaran I	Putaran II
1.	Rata-rata nilai siswa		
	1. 100-95	21 orang siswa (87,5%)	22 orang siswa (91,7%)
	2. 90-85	2 orang siswa (8,3)	2 orang siswa (8,3)
	3. 80-Akhir	1 orang siswa (4,2%)	-

Daftar tabel di atas menunjukkan hasil data hasil observasi sebelum dan sesudah melakukan tindakan kelas. Dari data tersebut dapat diambi kesimpulan:

1) Pada putaran I dan putaran II menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar bahasa Arab.
2) Pada akhir penelitian motivasi belajar siswa untuk mengajukan pertanyaan sebanyak 15 siswa (62,5%)
3) Pada akhir penelitian motivasi belajar siswa untuk menjawab pertanyaan sebanyak 17 siswa (70,8%)
4) Pada akhir penelitian motivasi belajar siswa untuk berpasrtisipasi aktif sebanyak 17 siswa (70,8%)
5) Pada akhir penelitian motivasi belajar siswa untuk konsentrasi belajar sebanyak 20 siswa (83,3%).
6) Pada akhir penelitian hasil belajar siswa menunjukkan keberhasilan dari penggunaan metode menyanyi ini, yakni siswa yang mendapat nilai 100-95 sebanyak 22 siswa (91,7%) dan yang mendapat nilai 90-85 sebanyak 2 siswa (8,3%).

Dari data penelitian diatas menunjukkan adanya peningkatan motivasi belajar bahasa Arab pada diri siswa yang juga telah diuji dari beberapa kali tes baik secara tertulis maupun secara lisan

Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas tentang hasil yang diperoleh setelah melakukan tindakan kelas. Pembahasan ini menjelaskan tentang perbedaan hasil peningkatan motivasi yang diperolah dalam setiap putaran dan antar putaran, yakni sebagai berikut:

a. Pembahasan dalam putaran

Penggunaan metode menyanyi sangat jelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas I SD Ta'mirul Islam Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan dari setiap indikator motivasi belajar siswa yakni, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, partisipasi aktif, dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Pada putaran I banyak siswa yang masih belum aktif dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Masih banyak siswa yang tidak mengajukan pertanyaan dan tidak bersedia untuk menjawab pertanyaan. Siswa juga masih sangat sedikit siswa yang mau berpartisipasi aktif karena malu atau mungkin merasa tidak bisa untuk melakukannya di depan kelas. Melihat yang peneliti teliti merupakan siswa kelas I SD sehingga sangat

sulit sekali untuk siswa yang konsentrasi dalam belajarnya dengan kata lain siswa kurang disiplin ketika mengikuti pembelajaran.

Perbaikan yang dilakukan dalam putaran ini, yakni keadaan siswa lebih didisiplinkan lagi agar tidak mengganggu dalam proses belajar mengajar dengan cara guru lebih tegas lagi dalam menyikapi siswa yang asyik bermain dengan teman sebelahnya. Selain itu juga peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan cara guru memberikan semangat atau rasa percaya diri siswa agar tidak ada rasa malu atau minder ketika diminta untuk berpartisipasi aktif. Juga dapat mendorong siswa untuk tidak takut untuk mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Pada putaran I ini strategi yang digunakan belum dibilang berhasil karena data yang dihasilkan belum maksimal.

Pada putaran II kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik. Kebanyakan siswa sudah tidak malu, takut atau minder lagi ketika mengikuti proses belajar mengajar. Ketika tidak paham dengan materi atau latihan siswa dengan sendirinya bertanya langsung kepada guru. Pada saat menjawab pertanyaan juga siswa tidak ada yang menolak siswa langsung menyampaikan seingat siswa walaupun itu terkadang ada kesalahan saat menjawabnya. Siswa pun mulai banyak yang ingin berpastisipasi aktif dalam proses belajar mengajar, tanpa disuruh satu persatu siswa dengan sendirinya maju ke depan kelas untuk menyanyikan lagu kosakata bahasa Arab baik dengan sendiri-sendiri atau bersama-sama. Sangat jelas dengan pembelajar yang dibuat menarik dan adanya ketegasan guru untuk mendisiplinkan siswa siswa mulai banyak yang konsentrasi belajar daripada bermain dengan teman sebelahnya. Pemahaman dan daya ingat siswa sangat baik ketika diberiakan materi yang diberikan dalam kelas. Dampak yang diperoleh setelah menggunakan metode ini tidak lain siswa dapat menjawab pertanyaan baik itu secara langsung (lisan) atau tidah langsung (tertulis) dengan nilai yang memuaskan.

b. Pembahasan antar putaran

Permasalah penelitian tindakan kelas ini didasarkan pada data analisis kualitatif yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab kelas I SD Ta’mirul Islam Surakarta. Penelitian bertujuan untuk membuktikan

penggunakan metode menyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Data yang diperoleh peneliti untuk membuktikan ada dan tidaknya peningkatan dalam motivasi belajar siswa dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

1) Mengajukan pertanyaan

Kesediaan siswa untuk mengajukan pendapat mengalami peningkatan. Hal ini selain karena dorongan motivasi guru juga karena metode menyanyi ini menganjurkan siswanya untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran. Adanya peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil putaran yang telah dilakukan. Data yang diperoleh sebelum penelitian yakni 5 siswa (20,8%), putaran I mencapai 8 siswa (33,3%), dan putaran II mencapai 15 siswa (62,5%)

2) Menjawab pertanyaan

Kemauan dan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan mengalami peningkatan. Hal ini tidak lain karena metode menyanyi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat membantu siswa untuk menghafal materi yang telah diberikan. Data yang diperoleh setelah melakukan tindakan kelas yakni, sebelum sebanyak 7 siswa (29,1%), putaran I mencapai 10 siswa(41,6%), dan putaran II mencapai 17 siswa (70,8%).

3) Partisipasi aktif

Kemauan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajarn juga mengalami peningkatan. Hal ini tidak lain karena adanya dorongan yang diberikan guru dan juga karena metode menyanyi yang digunakan sangat menyenangkan sehingga dapat menarik siswa untuk berpasrtisipasi altif dalam pembelajaran. Data yang diperoleh setelah melakukan tindakan, yakni sebelum sebanyak 8 siswa (33,3%), putaran I mencapai 13 siswa (54,2%), dan putaran II mencapai 17 siswa (70,8%).

4) Konsentrasi belajar

Konsentrasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar juga mengalami peningkatan. Hal ini karena adanya ketegasan guru untuk mendisiplinkan siswa ketika pembelajaran sedang berlangsung. Adanya peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan dalam penelitian tindakan, yakni

sebelum sebanyak 10 siswa (41,6%), putaran I mencapai 15 siswa (62,5%), dan putaran II mencapai 20 siswa (83,3%).

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diambil poin-poin penting dalam penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode menyanyi dan ditemukan beberapa indikator yang memang terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dalam pembelajaran bahasa Arab. Indikator tersebut yakni:

1. Mengajukan pertanyaan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa.
2. Menjawab pertanyaan merupakan salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa
3. Berpartisipasi aktif merupakan salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa
4. Konsentrasi belajar merupakan salah satu upaya meningkatkan motivasi belajar bahasa Arab siswa

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan metode menyanyi memang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan-peningkatan tersebut dapat dilihat dari meningkatnya beberapa indikator yang telah ditetapkan peneliti juga disertakan pula nilai-nilai ulangan yang dilakukan ketika penelitian berlangsung. Adapun indikator-indikator tersebut yakni sebagai berikut:

1. Motivasi belajar siswa dalam upaya kesediaan dalam mengajukan pertanyaan mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data yang dihasilkan setelah melakukan tindakan kelas. Data yang diperoleh sebelum penelitian yakni 5 siswa (20,8%), putaran I mencapai 8 siswa (33,3%), dan putaran II mencapai 15 siswa (62,5%).
2. Motivasi belajar siswa dalam bentuk upaya menjawab pertanyaan yang diajukan guru juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan. Data yang diperoleh setelah melakukan tindakan kelas yakni, sebelum tindakan sebanyak

7 siswa (29,1%), putaran I mencapai 10 siswa(41,6%), dan putaran II mencapai 17 siswa (70,8%).

3. Motivasi belajar siswa dalam bentuk kesediaan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Arab juga mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil yang diperoleh setelah melakukan tindakan kelas. Data yang diperoleh setelah melakukan tindakan, yakni sebelum tindakan sebanyak 8 siswa (33,3%), putaran I mencapai 13 siswa (54,2%), dan putaran II mencapai 17 siswa (70,8%).
4. Motivasi belajar siswa dalam hal konsentrasi belajar juga mengalaim peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data yang diperoleh setelah melakukan tindakan kelas. Data yang diperoleh setelah melakukan tindakan kelas, yakni sebelum tindakan sebanyak 10 siswa (41,6%), putaran I mencapai 15 siswa (62,5%), dan putaran II mencapai 20 siswa (83,3%).

Adapun hasil ulangan yang dilakukan selama tindakan kelas mendapat nilai yang sangat memuaskan dan juga terdapat peningkatan hasil yang diperoleh. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari data yang diperoleh, pada awal penelitian tindakan siswa yang mendapat nilai 100-95 ada 21 orang, yang mendapat nilai 90-85 ada 2 orang dan yang mendapat nilai 80-akhir ada 1 orang. Sedangkan pada tindakan kelas kedua diperoleh data, siswa yang mendapat nilai 100-95 ada 22 orang dan yang mendapat nilai 90-85 ada 2 orang. Sehingga menjadi jelas metode menyanyi selain dapat meningkatkan motivasi juga meningkatkan hasil belajar siswa ketika menggunakan metode menyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab

Saran

Berdasarkan dari penelitian tindakan kelas yang dilakukan secara kolaboratif antara guru dan peneliti, maka diajukan beberapa saran pada pihak-pihak yang bekerja sama dengan peneliti antara lain:

1. Kepada kepala sekolah yang mempunyai tugas sebagai pemimpin juga supervisor dalam organisasi sekolah harusnya lebih bersedia untuk terjun kelapangan guna untuk melihat bagaimana keadaan dalam kelas, sehingga guru juga termotivasi untuk mengajar lebih baik karna adanya penilaian dari

pengamatan kepala sekolah. Hal tersebut dilakukan guna untuk perbaikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

2. Kepada guru mata pelajaran bahasa Arab sebaiknya lebih bisa mengkondisikan kelas karena dalam pembelajaran bahasa Arab ini mendapat kekhususan sendiri memiliki dua guru yang mengajarkan. Selain itu juga, lebih bisa percaya pada peneliti karna bagaimana pun peneliti juga cikal bakal menjadi guru sehingga sedikit banyak peneliti juga faham dengan masalah yang dihadapi agar tercipta kerjasama yang lebih nyaman.
3. Kepada siswa hendaknya lebih disiplin lagi, manakala gurunya sedang mengajarkan materi. Bila memang ada yang belum jelas jangan malu atau takut untuk bertanya. Selain itu, juga harus lebih aktif dan kreatif jangan mau kalah dengan teman yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Adji. (2007) *Metode Bermain, Cerita, dan Menyanyi pada Mata Pelajaran Agama Islam di Madrasah Diniyah Awaliyah Masjid Baitul Makmur Yogyakarta*. *http ://digilib.uin.ac.id/pengguna.php/mn=detail&d-id=2656. Diunduh 2 Januari 2013.*

Amirul Hadi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

As'adi Muhammad.2009. *Menghidupkan Otak Kanan Anak Anda.* Yogyakarta: Power Book

Carol Seefeld & barbara A. 2008. *Pendidikan Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks

Fathur Rosyid. 2010. *Cerdaskan Anakmu Dengan Musik*. Yogyakarta: Diva Press

Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Ibrahim Al Faqi. 2010. *Terapi Positif Thinking: Mengontrol Otak Untuk Sehat Jiwa Raga*. Yogyakarta: Hikam Pustaka

Iqbal Hasan. 2000. *Pokok-Pokok Statistik 1 : Statistik Deskriptif*. Jakarta. Bumi Aksara.

Kunandar. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas: Sebagai Pengembangan Profesi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada

Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia

Mashitoh. 2005. *Strategi Pembelajaran Tk*. Jakarta: Pusat Pengembangan Univeritas Terbuka

Muhibbin Syah.M.Ed. 2003. *Psikologi Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Muklas Sumani. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyasa. 2011. Praktik *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Nana, Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Ngalim Naim. 2011. *Menjadi guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Oemar Hamalik. 2007. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

Robert E. Slavin. 2011. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Susan E. Gathercole & Tracy Packian Allowy. 2009. *Memori Kerja Dan Proses Belajar*. Jakarta: Indeks

Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media

Suparman S. 2010. *Gaya Mengajar Yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus

TIM KBBI. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

_____. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Theo Riyanto & Martin Handoko. 2005. *Pendidikan Pada Usia Dini*. Jakarta: Grasindo

Ngalim Purwanto. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya

Nusa Putra & Ninin Dwilestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta: PT. Grafindo Persada

Martin Handoko. 2002. *Motivasi daya penggerak tingkah laku*. Yogyakarta: KanisiusWijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks

Philip Sheppard. 2007. *Music Makes Your Child Smarter: Peran Musik dalam Perkembangan Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

Raymond J. Wlodkowski & Judith H jaynes. 2004. *Hasrat Untuk Belajar: Membantu Anak-Anak Termotivasi Dan Mencintai Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sri Esti Wuryani Djiwandono. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Grasindo

Subekti, A. (2007). Analisis Kumpulan Lirik lagu Karya Ebiet G Ade. *http : //digilib.uns.ac.id/pengguna.php/mn=detail&d-id=2656. Diunduh 2 Januari 2013.*

Suyadi. 2010. *Psikologi Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: PEDAGOGIA

Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana

Wijaya Kusuma dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks

Zainal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan : Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya

_____. 2003. Pendekatan *Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya